

**PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP MINAT MENGIKUTI “MBKM” DENGAN PERSONALITAS
SEBAGAI VARIABEL *MODERATING***

SKRIPSI

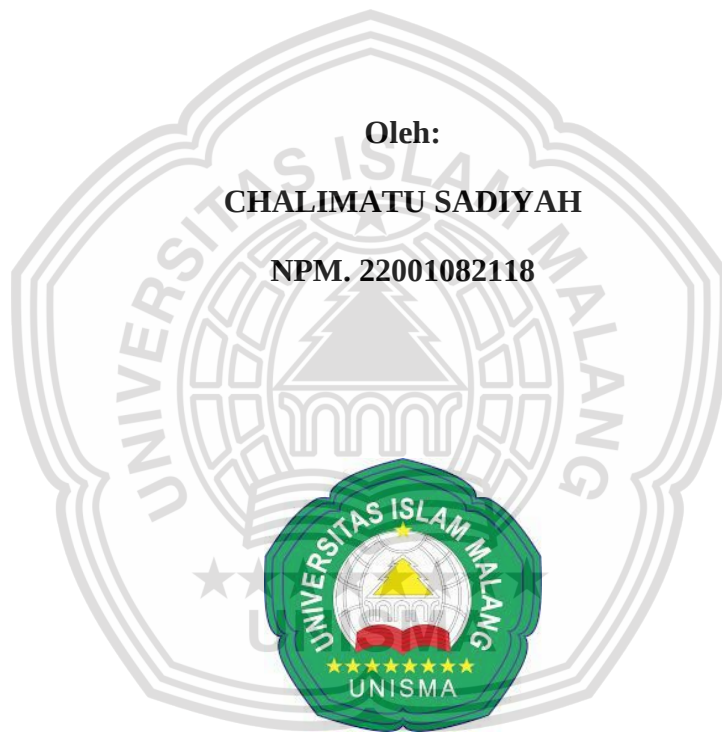
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

CHALIMATU SADIYAH

NPM. 22001082118



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2024

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti "MBKM" jika dimoderasi oleh personalitas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dari penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah Moderated Regression Analysis dengan pengujian statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji f simultan, uji koefisien determinasi, dan uji t). Hasil dari penelitian ini adalah persepsi dan personalitas mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mengikuti "MBKM". Sedangkan motivasi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti "MBKM". Selain itu, personalitas tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti "MBKM".

Kata Kunci: Persepsi, motivasi, minat mengikuti MBKM, personalitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perceptions and motivation of accounting students on interest in participating in "MBKM" with personality as a moderating variable. The data collection technique in this study was carried out through distributing questionnaires. The data analysis method used is Moderated Regression Analysis with descriptive statistical testing, data quality test (validity and reliability test), normality test, classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test), and hypothesis testing (simultaneous F test, determination coefficient test, and t test). The results of this study indicate that the perception and personality of accounting students have a positive effect on the interest in joining "MBKM". In contrast, the motivation of accounting students has no effect on the interest in joining "MBKM". In addition, personality cannot moderate the effect of perception and motivation of accounting students on interest in joining "MBKM".

Keywords: Perception, motivation, student interest on MBKM, and personality

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan setelah sekolah menengah yang mengabdikan diri kepada masyarakat, pendidikan, dan penelitian. Perguruan tinggi dapat berupa akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Perguruan tinggi harus menciptakan dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif untuk memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang paling mungkin. Lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menggunakan pengetahuan yang mereka pelajari di kelas dan memiliki kemampuan kerja yang relevan dengan bidang studi mereka.

Data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan jumlah pengangguran lulusan universitas di Indonesia mencapai 7,99% atau sekitar 673,49 ribu dari 8,43 juta jiwa pengangguran terbuka pada Agustus 2022. Survei tersebut menunjukkan bahwa banyak lulusan perguruan tinggi masih menganggur. Perguruan Tinggi tidak dapat menghasilkan lulusan yang memenuhi persyaratan industri atau pasar kerja. Mereka juga tidak menunjukkan kinerja yang memuaskan jika dilihat dari penyerapan mereka di dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi sering mengalami kekurangan keterampilan dan kurangnya soft skill. Jika ditarik mundur, masalah tersebut dapat berasal dari kurikulum yang tidak

terorganisir, tenaga pendidik yang belum terakreditasi, akreditasi institusi yang tidak terukur, atau fasilitas yang tidak memadai.

Kurikulum perguruan tinggi tidak terstruktur dengan baik dan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan pasar kerja, sehingga lulusan tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan. Selain itu, kualitas tenaga pendidik sangat penting karena dosen merupakan individu yang bersentuhan langsung dengan siswa. Dosen harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Kurang mendukungnya fasilitas perguruan tinggi juga menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal. Fasilitas yang memadai dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan mendukung pengembangan lulusan yang lebih berkualitas.

Merdeka belajar berarti pendidik diberi kebebasan dan otonom, guru diberi kebebasan dari birokrasi, dan siswa diberi kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Salah satu kebijakan Merdeka Belajar yang ditawarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah Program Kampus Merdeka. Sebelum memasuki dunia kerja, mahasiswa dapat mengasah kemampuan akademis dan kompetensi mereka melalui program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Mahasiswa nantinya diberi kebebasan mengambil tiga semester pada program belajarnya di luar kelas, berupa satu semester mengambil mata

kuliah di luar program studi dan dua semester melakukan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Kebijakan MBKM bertujuan untuk menghasilkan individu yang memiliki daya saing, yaitu mereka yang memiliki kualitas seperti kesehatan, kecerdasan, adaptabilitas, kreativitas, inovasi, keterampilan, martabat, produktivitas, dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Sodik dkk., 2021). Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan lulusan perguruan tinggi sehingga mereka lebih siap dan relevan dengan kebutuhan lapangan kerja. Selain itu, program ini diharapkan dapat menghasilkan pemimpin masa depan yang berakhlak dan beretika (Suhartoyo dkk., 2020 dalam Widiyono dkk., 2021).

Dalam rapat kerja Komisi X DPR RI pada 26 Januari 2023 lalu, Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), menyebutkan sejumlah 493.484 mahasiswa Pendidikan Tinggi telah melakukan studi di luar kampus. Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaudin, dan Anggota Komisi X DPR RI, Muhammad Kadafi, menyampaikan dukungan dan apresiasinya atas capaian pendidikan tinggi dengan harapan minat terhadap program Kampus Merdeka akan semakin bertambah, dan kualitasnya akan meningkat, sehingga MBKM dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa yang kurang mampu untuk terlibat. Namun, jika dibandingkan dengan total jumlah mahasiswa sebesar 7,8 juta di Indonesia pada awal tahun 2023 menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS), hanya 0,06 % mahasiswa yang mengikuti program MBKM. Sedikitnya

mahasiswa yang mengikuti program MBKM dapat menjadi pertanyaan besar. Program tersebut seharusnya dapat meningkatkan keterampilan dan memperbesar peluang karir mahasiswa dalam bidang yang mereka minati, namun sayangnya tidak dimanfaatkan dengan baik oleh sebagian mahasiswa.

Menurut Muhibbinsyah (2010) dalam Simbolon (2014) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dan antusiasme yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat memiliki dua pengertian, pertama, usaha dan keinginan untuk mempelajari dan menemukan sesuatu, kedua, dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan khusus (Suharyat, 2009). Minat adalah kecenderungan untuk terus menerus memperhatikan suatu aktivitas dengan senang hati tanpa sebuah paksaan (Suharyat, 2009). Dengan demikian, minat dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat atas suatu hal dalam mencapai tujuan khusus. Minat ada karena tumbuh dan berkembang karena faktor yang memengaruhinya (Yasa dkk., 2019). Dua faktor yang dapat memengaruhi minat adalah persepsi dan motivasi.

Proses di mana seseorang menganalisis, menilai, menerima, membentuk pandangan, dan menguji informasi yang diperoleh melalui pancaindra disebut persepsi (Darmaji dkk., dalam Vhalery dkk., 2020). Dengan kata lain, mahasiswa melakukan serangkaian tindakan kognitif untuk mengerti dan menilai data serta respons pancaindranya terhadap apa yang mereka amati. Persepsi mahasiswa terhadap suatu hal dapat memengaruhi minat mahasiswa. Dalam penelitian Simatupang & Yuhertiana (2021) menyimpulkan bahwa

persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti kampus merdeka. Selain itu, dalam penelitian Vhalery dkk. (2020) menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online “google classroom” berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Persepsi mahasiswa tentang pembelajaran online “google classroom” juga berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Persepsi memengaruhi tindakan mahasiswa. Ketika persepsi mahasiswa lebih positif, minat mereka juga akan meningkat. Motivasi merupakan perubahan tenaga dalam diri seseorang yang muncul dari dorongan internal untuk mencapai tujuan (Muhammad, 2017). Peranan motivasi dalam minat sangat penting karena dapat memberikan energi, tekad, dan fokus yang diperlukan untuk mengatasi hambatan dan mencapai tujuan. Dengan motivasi yang tinggi, seseorang cenderung lebih gigih dan berkomitmen dalam mengejar dan mempertahankan minatnya. Dalam penelitian Simatupang & Yuhertiana (2021) menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti kampus merdeka. Selain itu, penelitian oleh Arif (2020) menyimpulkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik. Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat. Semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk mencapai sesuatu.

Personality atau kepribadian dapat diartikan sebagai cara individu berinteraksi, bereaksi, dan berperilaku dengan orang lain, serta seringkali

ditunjukkan melalui sifat-sifat yang dapat diukur (Crysel dkk., 2013 dalam Sadiq & Khan, 2019). Kepribadian yang positif dan adaptif dapat memberikan dorongan yang diperlukan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat baru dengan keyakinan dan semangat. Dalam penelitian Dananjaya & Rasmini (2019) menyimpulkan bahwa personalitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir. Selain itu, menurut hasil penelitian Sonhaji dkk. (2022) personalitas berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Personalitas juga memoderasi pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Dapat disimpulkan bahwa personalitas memperkuat pengaruh nilai sosial terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Indonesia, hasil penelitian sebelumnya, serta sedikitnya jumlah penelitian tentang program MBKM, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program MBKM. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berbeda dengan variabel yang digunakan pada penelitian sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya, ada tiga jenis variabel yang digunakan: variabel independen, dependen, dan intervening. Variabel-variabel tersebut meliputi motivasi, persepsi, pemahaman akuntansi, dan personalitas. Sedangkan penelitian ini tidak menggunakan variabel intervening melainkan menggunakan variabel *moderating* yaitu variabel personalitas. Pentingnya penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh minat mahasiswa

akuntansi mengikuti program MBKM dari segi persepsi dan motivasi jika dimoderasi oleh personalitas mahasiswa.

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti “MBKM” Dengan Personalitas Sebagai Variabel Moderating”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”?
3. Apakah personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”?
4. Apakah personalitas memoderasi hubungan persepsi dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”?
5. Apakah personalitas memoderasi hubungan motivasi dengan minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, berikut tujuan penelitian dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”.
3. Untuk mengetahui pengaruh personalitas terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM”.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM” dengan personalitas sebagai variabel *moderating*.
5. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti “MBKM” dengan personalitas sebagai variabel *moderating*.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Pengemangan Bidang Ilmu

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan atau referensi, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu mengenai minat mengikuti “MBKM” ditinjau dari teori perilaku terencana dan teori motivasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dan sumber data lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya mengenai minat mengikuti “MBKM” serta faktor-faktor yang memengaruhi minat tersebut.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi kepada mahasiswa yang memiliki minat mengikuti MBKM agar mereka dapat mempersiapkan diri dalam hal persepsi, motivasi, maupun personalitas.

2. Bagi Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Pihak FEB Unisma diharapkan dapat membuat kebijakan-kebijakan akademis terkait MBKM Selain itu, diharapkan dapat

menciptakan suasana akademik yang mendukung sehingga dapat memicu timbulnya persepsi positif dan motivasi mahasiswa untuk berminat mengikuti program MBKM.

3. Bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kemendikbud Ristek, sebagai pembuat payung hukum tertinggi di tingkat nasional, diharapkan dapat merumuskan aturan yang lebih baik dan bijaksana mengenai MBKM, yang nantinya akan diimplementasikan untuk mahasiswa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti “MBKM” dengan personalitas sebagai variabel *moderating*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Moderated Analysis Regression* (MRA) dengan alat analisis software SPSS. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti MBKM.
2. Motivasi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti MBKM.
3. Personalitas mahasiswa akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti MBKM.
4. Personalitas tidak dapat memoderasi pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM.
5. Personalitas tidak dapat memoderasi pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti MBKM.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan data primer dengan alat ukur kuesioner google form, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi responden secara langsung dalam pengisian jawaban dan tidak dapat memastikan sepenuhnya apakah responden menjawab kuesioner dengan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
2. Sampel penelitian ini hanya terdiri dari mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
3. Penelitian ini melihat hubungan antara variabel dependen, minat mengikuti MBKM, dan hanya dua variabel independen, motivasi dan persepsi, serta satu variabel moderasi, yaitu personalitas.
4. Masih sedikit penelitian mengenai MBKM karena MBKM termasuk program yang masih baru, sehingga peneliti cukup sulit untuk mencari referensi.
5. Personalitas tidak dapat memoderasi pengaruh variabel persepsi dan motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mengikuti “MBKM”.

5.3 Saran

1. Saat pembagian kuesioner peneliti diharapkan mengawasi responden dalam pengisian kuesioner agar mendapatkan jawaban dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Memperluas jangkauan penelitian dengan menambah berbagai jurusan, fakultas, atau bahkan universitas lain.
3. Peneliti dapat mengganti atau menambah variabel independen yang berpengaruh terhadap minat mengikuti MBKM dari faktor lainnya seperti implementasi kampus merdeka (Riyentin, 2023). Peneliti juga dapat mengganti atau menambah variabel moderasi yang berpengaruh terhadap minat dari faktor lainnya seperti sikap (Sulistiyowati dan Hakim, 2021).
4. Memperluas cakupan penelusuran referensi dengan mempertimbangan literatur terkait dengan program-program serupa di bidang pendidikan.
5. Pada penelitian selanjutnya personalitas dapat dijadikan sebagai variabel independen atau variabel mediasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Adhan, M., & Prayogi, M.A. (2021). Peranan Kinerja Pegawai: Kepemimpinan dan Motivasi Kerja
- Aditya, M., Cesa, F. Y., & Hendra, G. A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dampak dan Persepsi Terhadap Minat Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(3).
- Arif, M.F., Askandar, N.S., & Mahsuni, A.W. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Akuntan Publik, Motivasi Dan Kecerdasan Adversity Mahasiswa Universitas Islam Malang Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik
- Belisca, A., & Hidayat, M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial*.
- Cervone, D., & Pervin, L.A. (2010). *Personality Theory and Research*. Wiley. <https://books.google.co.id/books?id=bW-VEAAAQBAJ>
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i02.p30>

- Diana, D., & Anggreani, Y. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Tunas Perkasa Tekindo. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(2), 93. <https://doi.org/10.24853/Jmmb.1.2.93-102>
- Framanta, G. M. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak*. 2.
- Haryati, D. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kepribadian terhadap Organizational Citizenship Behavior dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 9(1), 28. <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i1.433>
- Husin, S. (2015). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Dengan Kepribadian Individu Sebagai Variabel Moderating
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS* [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.45>
- Karwur, J.M., Sondakh, J.J., & Kalangi, L. (2020). Pengaruh Sikap Terhadap Perilaku, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

Pribadi Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening (Survey Pada KPP Pratama Manado)

Kusnandar, V.B. (2023). Ada 673 Ribu Pengangguran Lulusan Universitas pada Agustus 2022. Katadata Media Network.
<https://doi.org/10.33096/eljour.vlil.45>

Mahadhita, F., & Kurniawan, K. (2017). *Hubungan Keterampilan Dasar Konseling Dengan Minat Siswa Mengikuti Konseling Individu.*

Makom, M. R. (2020). *Pengaruh Tekanan Peran (Role Stress) terhadap Kinerja Pemeriksa Keuangan Pemerintah dengan Tipe Kepribadian sebagai Variabel Moderasi.*

Mandegani, G. B., Setiawan, J., Haerudin, A., & Atika, V. (2018). Persepsi Kualitas Batik Tulis. *Dinamika Kerajinan dan Batik: Majalah Ilmiah*, 35(2), 75.
<https://doi.org/10.22322/dkb.v35i2.4108>

Meidiyustiani, R. (2016). *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010 – 2014.* 5(2).

Mohajan, H. K. (2020). Quantitative Research: A Successful Investigation in Natural and Social Sciences. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 9(4). <https://doi.org/10.26458/jedep.v9i4.679>

Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>

- Nauman Sadiq, M., & Ased Azad Khan, R. (2019). Impact of Personality Traits on Investment Intention: The Mediating Role of Risk Behaviour and the Moderating Role of Financial Literacy. *Journal of Finance & Economics Research*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.20547/jfer1904101>
- Ningtyas, Y., Fitria, D., Pradani, Y. S., & Arum, N. P. (2021). *Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Bersertifikat Halal*. 08.
- Polindi, M. (2019). Pengaruh Karakter Entrepreneur Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Empiris Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Ciwidey Bandung). *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 63. <https://doi.org/10.29300/aij.v5i1.1716>
- Prihartanta, W. (2015). *Teori-Teori Motivasi*. 1(83).
- Purnawinadi, I. G., & Lintang, I. J. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi*.
- Putri, V. (2023). Jurusan Kuliah dengan Pertumbuhan Mahasiswa Terbesar di Indonesia. *RevoU*. <https://journal.revou.co/pertumbuhan-program-studi-2023/>
- Rahmi Rafiq, L., & Angelina Setiawan, M. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkariir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2929–2941. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.260>

- Rayhan (2023). Mendikbudristek: Makin Banyak Mahasiswa Mengikuti MBKM. Kemdikbud.<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/01/mendikbudristek-makin-banyak-mahasiswa-mengikuti-mbkm>
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi Mcclelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *PALAPA*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Riyentin, Z. (2023). Pengaruh Implementasi Kampus Merdeka dan Persepsi Mahasiswa Tentang MBKM Terhadap Minat Mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Setyo Widodo, D., & Yandi, A. (2022). Model Kinerja Karyawan: Kompetensi, Kompensasi dan Motivasi, (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.1>
- Shalihah, M., Sudaryanti, D., & Junaidi (2024). Pengaruh Nilai Sosial Terhadap Minat Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik Dengan Personalitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNISMA dan UIN MALIKI Malang). *e_jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). *Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mengikuti “Kampus Merdeka” Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Intervening*.
- Simbolon, M. (2008). *Persepsi dan Kepribadian*.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik.

- Sonhaji, S., Kartika, C. V., & Mauludin, H. (2022). Moderasi Personalitas atas Nilai Sosial dan Minat Karir Mahasiswa sebagai Akuntan Publik (Personality Moderation of Social Values and Career Interests of Students as Public Accountants). *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29(2), 79. <https://doi.org/10.35606/jabm.v29i2.1105>
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*.
- Sri Dewi Anggadini, Surtikanti, Siti Kurnia Rahayu, Adeh Ratna Komala, Lilis Puspitawati, & Wati Aris Astuti. (2022). Persepsi Mahasiswa Atas Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Lingkungan Prodi Akuntansi Unikom. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 64–76. <https://doi.org/10.33830/jp.v23i1.2563.2022>
- Sudarsana, U. (2014). *Pembinaan Minat Baca*. Penerbit Universitas Terbuka
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta
- Suharyat, D. Y., & Pd, M. (2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*.
- Sulistiyowati, T. I., & Hakim, L. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Diperbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi*.
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat

- Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 1947.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i08.p06>
- Susanto, L., Yanti, Y., Viriany, V., & Wirianata, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uskad. *Jurnal Bina Akuntansi*, 7(2), 124–141. <https://doi.org/10.52859/jba.v7i2.80>
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan. *At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 81.
<https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6490>
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>
- Vhalery, R., Nur Alfilail, S., & Robbani, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Pembelajaran Online “Google Classroom” Pada Minat Dan Motivasi Belajar. *Intelektium*, 2(1). <https://doi.org/10.37010/int.v2i1.271>
- Wardani, D. K., & Khasanah, L. U. (2021). *Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Spt Secara Online Dan Real Time*. 3(3).
- Wicaksono, A. M., & Primayanti, A. (2020). *Analisis Proses Pembentukan Persepsi Mahasiswa Tentang Iklan Gojek Di Youtube Versi “Introducing: Jo Dan Jek.”*